

**PERAN ALUMNI DALAM MENGEMBANGKAN DAN
MENINGKATKAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) SANTRI
DI PONDOK PESANTREN ANWARUL HUDA MALANG**

**The Role of Alumni in Developing and Improving the Human
Resources (SDM) of Santri at Pondok Pesantren Anwarul Huda Malang**

Wahyudi Widodo

STAI Mahad Aly Alhikam Malang
wahyudiwido62@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jun 23, 2026	Jul 21, 2026	Aug 2, 2026	Aug 7, 2026

Abstract

Although alumni hold a strategic position as partners of Islamic boarding schools in developing students' human resources (HR), scholarly studies on the forms of their contributions and the impacts of their involvement remain limited. This study aimed to analyze the role of alumni in developing and improving the quality of students' human resources at Pondok Pesantren Anwarul Huda Malang. The study employed a qualitative approach with a descriptive design. Informants were selected through purposive sampling and included the pesantren leader and administrators, alumni association administrators, alumni who actively contributed, and students. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation and were subsequently analyzed using the interactive model of Miles, Huberman, and Saldaña, which comprises data collection, data condensation, data display, and conclusion drawing and verification. The findings indicate that alumni play a significant role in improving the quality of students' human resources through five main forms of contribution: organizing guidance and skills-training activities, serving as mentors and resource persons based on their professional experience, participating as teachers at

Madrasah Diniyah, providing financial support and facilities for pesantren development, and enhancing students' motivation, insights, and career networks. These contributions positively affect students' knowledge, skills, self-confidence, and readiness to engage in community life and the world of work. This study affirms that alumni involvement and the presence of an active alumni organization are important elements in sustaining synergy between alumni and the pesantren and supporting the continuous development of students' human resources.

Keywords: Alumni; Human Resource Development; Islamic Boarding School; Students; Alumni Organization

Abstrak: Meskipun alumni memiliki posisi strategis sebagai mitra pondok pesantren dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) santri, kajian ilmiah mengenai bentuk kontribusi dan dampak keterlibatan mereka masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran alumni dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas SDM santri di Pondok Pesantren Anwarul Huda Malang. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Informan dipilih melalui teknik *purposive sampling*, meliputi pengasuh dan pengurus pondok, pengurus ikatan alumni, alumni yang aktif berkontribusi, serta santri. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang mencakup pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alumni berperan signifikan dalam meningkatkan kualitas SDM santri melalui lima bentuk kontribusi utama, yaitu menyelenggarakan pembinaan dan pelatihan keterampilan, menjadi mentor dan narasumber berdasarkan pengalaman profesional, berpartisipasi sebagai tenaga pengajar di Madrasah Diniyah, memberikan dukungan dana dan fasilitas bagi pengembangan pesantren, serta memperluas motivasi, wawasan, dan jaringan karier santri. Kontribusi tersebut berdampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan, kepercayaan diri, dan kesiapan santri dalam menghadapi kehidupan bermasyarakat serta dunia kerja. Penelitian ini menegaskan bahwa keterlibatan alumni dan keberadaan organisasi alumni yang aktif merupakan unsur penting dalam menjaga keberlanjutan sinergi antara alumni dan pesantren serta mendukung pengembangan SDM santri secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Alumni; Pengembangan Sumber Daya Manusia; Pondok Pesantren; Santri; Organisasi Alumni

PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia (SDM) yang berakhlak mulia, serta memiliki kompetensi keilmuan dan keterampilan yang dibutuhkan masyarakat (Farihi, 2021). Seiring dengan perkembangan zaman, pesantren tidak hanya berfungsi sebagai pusat pembelajaran ilmu agama, tetapi juga dituntut mampu membekali santri dengan berbagai kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan kehidupan sosial. Pengembangan SDM santri menjadi salah satu indikator penting dalam meningkatkan

kualitas lulusan pesantren agar mampu berkontribusi secara aktif di tengah masyarakat. Menurut (Hasbullah, 2017), pendidikan merupakan proses pengembangan seluruh potensi manusia agar mampu menjalankan fungsi sosial dan kemanusiaannya secara optimal. Oleh karena itu, keberhasilan pengembangan SDM di pesantren memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk alumni sebagai salah satu pemangku kepentingan (stakeholder) yang memiliki kedekatan emosional dan tanggung jawab moral terhadap almamaternya. Penelitian-penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa keterlibatan alumni memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan, pengembangan jaringan, serta peningkatan kapasitas peserta didik melalui berbagai program pembinaan dan pendampingan (Alase, 2017; Tinto, 2017).

Alumni merupakan aset penting yang dimiliki oleh setiap lembaga pendidikan, termasuk pondok pesantren. Keberadaan alumni tidak hanya menjadi tolok ukur keberhasilan pendidikan, tetapi juga menjadi sumber daya yang dapat memberikan kontribusi dalam bentuk ide, tenaga, pengalaman, jejaring profesional, hingga dukungan finansial bagi pengembangan lembaga. Dalam perspektif modal sosial (social capital), hubungan yang kuat antara alumni dengan lembaga pendidikan mampu menghasilkan kolaborasi yang berkelanjutan sehingga memberikan manfaat bagi pengembangan organisasi dan peserta didik (Sutomo et al., 2024). Penelitian oleh (Weerts & Ronca, 2018) menjelaskan bahwa keterlibatan alumni dalam berbagai aktivitas institusi pendidikan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan, pengembangan program, serta penciptaan peluang karier bagi peserta didik. Dengan demikian, alumni tidak hanya diposisikan sebagai lulusan, tetapi juga sebagai mitra strategis dalam meningkatkan kualitas SDM melalui transfer pengalaman, pengetahuan, motivasi, dan jejaring yang dimilikinya.

Fenomena tersebut terlihat di Pondok Pesantren Anwarul Huda Malang yang memiliki karakteristik santri berasal dari berbagai daerah di Indonesia dengan mayoritas merupakan mahasiswa perguruan tinggi, sementara sebagian lainnya merupakan siswa sekolah menengah. Keberagaman latar belakang santri tersebut menjadi potensi besar dalam pengembangan kapasitas akademik maupun nonakademik, sehingga memerlukan dukungan dari berbagai elemen, termasuk alumni. Peran alumni di Pondok Pesantren Anwarul Huda diwujudkan melalui pembentukan organisasi atau kepengurusan alumni yang secara rutin menyelenggarakan pertemuan tahunan di lingkungan pondok sebagai sarana mempererat silaturahmi sekaligus merumuskan berbagai program kontribusi bagi pengembangan pesantren. Selain itu, alumni yang telah berhasil berkarier di berbagai bidang turut

berpartisipasi sebagai pembimbing dan narasumber dalam berbagai pelatihan, seperti pelatihan penyembelihan hewan kurban, pelatihan guru kreatif, pelatihan konten kreator, serta berbagai kegiatan pengembangan keterampilan lainnya. Alumni yang berdomisili di Kota Malang juga berkontribusi secara langsung dengan menjadi pengajar Madrasah Diniyah di pondok, sedangkan pada berbagai kegiatan besar seperti Haflah Akhirussanah, peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, dan pembangunan sarana prasarana pondok, alumni memberikan dukungan berupa dana maupun bantuan material. Berbagai bentuk keterlibatan tersebut menunjukkan bahwa alumni memiliki peran nyata dalam meningkatkan kualitas SDM santri sekaligus memperkuat kapasitas kelembagaan pesantren.

Meskipun keterlibatan alumni di Pondok Pesantren Anwarul Huda Malang telah berjalan dalam berbagai bentuk, kajian ilmiah mengenai bagaimana peran alumni dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia santri masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian mengenai alumni lebih banyak berfokus pada kontribusi finansial, tracer study, atau hubungan alumni dengan institusi pendidikan formal, sedangkan penelitian yang mengkaji peran alumni sebagai agen pemberdayaan SDM santri di lingkungan pesantren masih belum banyak dilakukan. Padahal, kontribusi alumni dalam bentuk pendampingan, pelatihan, mentoring, penguatan karakter, serta pengembangan kompetensi menjadi aspek penting dalam mendukung transformasi pesantren menghadapi tantangan era digital dan kebutuhan masyarakat. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna mendeskripsikan secara mendalam bagaimana peran alumni dalam mengembangkan dan meningkatkan sumber daya manusia santri di Pondok Pesantren Anwarul Huda Malang, bentuk-bentuk kontribusi yang diberikan, serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan peran tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengelola pesantren dalam memperkuat sinergi bersama alumni sebagai mitra strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan SDM santri. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis peran alumni dalam mengembangkan dan meningkatkan sumber daya manusia (SDM) santri di Pondok Pesantren Anwarul Huda Malang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena mengenai peran alumni dalam mengembangkan dan meningkatkan

sumber daya manusia (SDM) santri di Pondok Pesantren Anwarul Huda Malang. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai bentuk-bentuk kontribusi alumni, proses pelaksanaan kegiatan, serta faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat keterlibatan alumni dalam pengembangan kapasitas santri. Penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren Anwarul Huda Malang karena pesantren ini memiliki organisasi alumni yang aktif serta berbagai program yang melibatkan alumni dalam pembinaan akademik, keagamaan, keterampilan, dan pengembangan karakter santri. Informan penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih informan yang dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait fokus penelitian (Sugiyono, 2023). Informan tersebut meliputi pengasuh pondok pesantren, pengurus pondok, pengurus ikatan alumni, alumni yang aktif berkontribusi dalam berbagai program pesantren, serta santri yang mengikuti kegiatan pembinaan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh alumni.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung untuk mengamati bentuk keterlibatan alumni dalam berbagai aktivitas pengembangan SDM santri, seperti pelatihan keterampilan, kegiatan Madrasah Diniyah, pembinaan kewirausahaan, seminar, maupun kegiatan keagamaan yang melibatkan alumni. Wawancara mendalam dilakukan secara semi-terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara agar data yang diperoleh tetap fokus pada tujuan penelitian, namun tetap memberikan ruang bagi informan untuk menjelaskan pengalaman dan pandangannya secara luas. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data hasil observasi dan wawancara melalui pengumpulan berbagai dokumen seperti struktur organisasi alumni, program kerja alumni, laporan kegiatan, foto dokumentasi, arsip pelaksanaan pelatihan, notulen pertemuan alumni, serta dokumen lain yang berkaitan dengan kontribusi alumni terhadap pengembangan SDM santri. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu, sehingga informasi yang diperoleh dapat dibandingkan dan diverifikasi dari berbagai sumber maupun metode pengumpulan data.

Analisis data dilakukan secara interaktif dengan mengacu pada model Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi empat tahapan, yaitu pengumpulan data (data collection), kondensasi data (data condensation), penyajian data (data display), dan penarikan serta verifikasi kesimpulan (conclusion drawing and verification) (Miles et al., 2022). Tahap pengumpulan data dilakukan secara berkesinambungan selama proses penelitian berlangsung

melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dikondensasi dengan cara menyeleksi, mengelompokkan, menyederhanakan, serta memfokuskan informasi sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian naratif, matriks, maupun tabel sehingga memudahkan peneliti dalam menemukan pola hubungan antar kategori. Tahap akhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan hasil interpretasi terhadap seluruh data yang telah diverifikasi secara terus-menerus selama penelitian berlangsung. Dengan tahapan analisis tersebut, diharapkan hasil penelitian mampu memberikan gambaran yang utuh mengenai peran alumni dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia santri di Pondok Pesantren Anwarul Huda Malang.

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa alumni Pondok Pesantren Anwarul Huda Malang memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) santri. Peran tersebut tidak hanya diwujudkan dalam bentuk hubungan emosional dengan almamater, tetapi juga melalui berbagai kegiatan pembinaan, pelatihan keterampilan, pendampingan pendidikan, pemberian motivasi, serta dukungan terhadap pengembangan fasilitas pesantren. Keterlibatan alumni dilakukan secara terorganisasi melalui kepengurusan alumni yang aktif menjalin komunikasi dengan pihak pondok dan menyelenggarakan pertemuan rutin setiap tahun. Forum tersebut menjadi media untuk mempererat silaturahmi sekaligus menyusun berbagai program yang dapat memberikan manfaat bagi santri maupun perkembangan pesantren.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengasuh pondok, alumni dipandang sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari perkembangan Pondok Pesantren Anwarul Huda. Menurut beliau, alumni memiliki tanggung jawab moral untuk ikut menjaga keberlangsungan pendidikan di pondok melalui kontribusi sesuai dengan kemampuan masing-masing.

"Kami selalu membuka ruang kepada alumni untuk ikut berkontribusi karena mereka merupakan bagian dari keluarga besar pondok. Alhamdulillah, sampai sekarang hubungan itu tetap terjalin dengan baik. Hampir setiap tahun alumni memiliki kegiatan di pondok dan sebagian besar selalu menyisipkan program pembinaan kepada santri." (Wawancara dengan Pengasuh Pondok, 2026).

Temuan penelitian menunjukkan bahwa bentuk peran alumni yang paling dominan adalah sebagai pembimbing dan narasumber dalam berbagai kegiatan pengembangan

kompetensi santri. Alumni yang telah bekerja di berbagai profesi seperti guru, dosen, wirausahawan, pegawai pemerintahan, maupun praktisi di berbagai bidang secara sukarela hadir memberikan pelatihan kepada santri. Materi pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan santri agar memiliki bekal ketika menyelesaikan pendidikan di pesantren. Program yang telah dilaksanakan di antaranya pelatihan penyembelihan hewan kurban sesuai syariat Islam, pelatihan guru kreatif, pelatihan kepemimpinan, pelatihan public speaking, pelatihan pembuatan konten dakwah digital (content creator), hingga berbagi pengalaman mengenai dunia kerja dan dunia perkuliahan.

Ketua Ikatan Alumni menjelaskan bahwa seluruh kegiatan tersebut lahir dari keinginan alumni agar santri memiliki kompetensi yang lebih luas dibandingkan hanya kemampuan keagamaan.

"Kami ingin adik-adik santri tidak hanya menguasai ilmu agama, tetapi juga mempunyai keterampilan yang dibutuhkan masyarakat saat ini. Karena itu alumni yang memiliki keahlian tertentu kami ajak menjadi pemateri sesuai bidangnya masing-masing." (Wawancara dengan Ketua Ikatan Alumni, 2026).

Pelatihan konten kreator menjadi salah satu program yang memperoleh perhatian besar dari santri. Alumni memberikan materi mengenai teknik membuat konten dakwah, penggunaan media sosial secara positif, pengambilan gambar, penyuntingan video, hingga strategi menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat digital. Selain itu, pada pelatihan guru kreatif, alumni yang berprofesi sebagai pendidik membagikan pengalaman mengenai metode mengajar, penyusunan media pembelajaran, teknik komunikasi dengan peserta didik, serta pengembangan kreativitas dalam proses pembelajaran. Seorang alumni yang menjadi narasumber pelatihan menyampaikan:

"Kami ingin pengalaman yang kami dapatkan selama bekerja tidak berhenti pada diri kami sendiri. Santri perlu dikenalkan dengan perkembangan zaman sehingga ketika nanti kembali ke masyarakat mereka sudah memiliki bekal keterampilan yang memadai." (Wawancara dengan Alumni, 2026).

Selain melalui pelatihan, alumni juga berperan secara langsung dalam proses pendidikan di lingkungan pesantren. Beberapa alumni yang berdomisili di Kota Malang secara rutin mengajar di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Anwarul Huda. Kehadiran mereka membantu memenuhi kebutuhan tenaga pengajar sekaligus memberikan warna baru

dalam proses pembelajaran karena alumni telah memiliki pengalaman akademik maupun profesional di luar pesantren. Pengurus Madrasah Diniyah menjelaskan:

"Beberapa alumni yang tinggal di Malang sampai sekarang masih aktif mengajar di Madrasah Diniyah. Mereka tidak hanya mengajar kitab, tetapi juga memberikan motivasi kepada santri berdasarkan pengalaman mereka selama kuliah maupun bekerja." (Wawancara dengan Pengurus Madrasah Diniyah, 2026).

Hasil observasi menunjukkan bahwa interaksi antara alumni dan santri berlangsung secara terbuka sehingga santri merasa lebih mudah berdiskusi mengenai berbagai persoalan pendidikan maupun rencana masa depan. Alumni sering memberikan pendampingan kepada santri mengenai pemilihan program studi, peluang beasiswa, dunia kerja, hingga pengembangan organisasi. Kondisi tersebut menjadikan alumni sebagai sumber inspirasi bagi santri dalam merencanakan masa depannya. Salah seorang santri mengungkapkan:

"Kami merasa lebih dekat dengan alumni karena mereka pernah berada di posisi kami. Saat mereka menceritakan pengalaman kuliah dan bekerja, kami menjadi lebih semangat untuk meningkatkan kemampuan diri." (Wawancara dengan Santri, 2026).

Peran alumni juga diwujudkan melalui dukungan terhadap penyelenggaraan kegiatan pesantren. Pada kegiatan Haflah Akhirussanah, peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, kegiatan keagamaan, maupun pembangunan sarana pondok, alumni secara aktif memberikan bantuan sesuai kemampuan masing-masing. Bantuan tersebut tidak hanya berupa dana, tetapi juga berupa perlengkapan kegiatan, alat elektronik, perlengkapan pembelajaran, hingga material bangunan yang digunakan untuk mendukung pengembangan fasilitas pondok. Menurut hasil observasi peneliti, bantuan yang diberikan alumni tidak hanya meringankan beban pesantren dalam penyelenggaraan kegiatan, tetapi juga meningkatkan kualitas lingkungan belajar santri. Perbaikan fasilitas serta tersedianya berbagai sarana penunjang pembelajaran memberikan kenyamanan bagi santri dalam mengikuti kegiatan pendidikan.

Penelitian ini juga menemukan bahwa keberadaan kepengurusan alumni menjadi faktor penting yang membuat seluruh program dapat berjalan secara berkelanjutan. Organisasi alumni berfungsi sebagai penghubung antara pondok dengan para alumni yang tersebar di berbagai daerah. Melalui pertemuan tahunan, alumni melakukan evaluasi terhadap program yang telah dilaksanakan sekaligus merancang kegiatan pembinaan yang akan dilaksanakan pada periode berikutnya.

Berdasarkan keseluruhan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa peran alumni dalam mengembangkan dan meningkatkan sumber daya manusia santri di Pondok Pesantren Anwarul Huda Malang diwujudkan melalui lima bentuk utama, yaitu (1) memberikan pembinaan dan pelatihan keterampilan kepada santri, (2) menjadi narasumber dan mentor berdasarkan pengalaman profesional yang dimiliki, (3) berpartisipasi sebagai tenaga pengajar di Madrasah Diniyah, (4) memberikan dukungan dana, fasilitas, dan sarana pendidikan bagi pengembangan pesantren, serta (5) membangun motivasi dan wawasan karier santri melalui pendampingan serta berbagi pengalaman. Seluruh bentuk kontribusi tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan, kepercayaan diri, wawasan, dan kesiapan santri dalam menghadapi kehidupan bermasyarakat setelah menyelesaikan pendidikan di Pondok Pesantren Anwarul Huda Malang.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa alumni Pondok Pesantren Anwarul Huda Malang memiliki peran yang strategis dalam mengembangkan dan meningkatkan sumber daya manusia (SDM) santri melalui berbagai bentuk pembinaan, pendampingan, dan pemberdayaan. Peran tersebut menunjukkan bahwa alumni tidak lagi diposisikan hanya sebagai lulusan, melainkan sebagai mitra pesantren yang memiliki tanggung jawab moral terhadap keberlanjutan pendidikan. Keterlibatan alumni secara aktif memperkuat hubungan antara pesantren dengan lulusannya sehingga tercipta kolaborasi yang berorientasi pada peningkatan kualitas santri. Hubungan tersebut menjadi modal sosial yang mendukung proses pembelajaran dan pengembangan kapasitas santri secara berkelanjutan. Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat (Weerts & Ronca, 2018) yang menyatakan bahwa alumni yang memiliki keterikatan kuat dengan almamater cenderung memberikan kontribusi melalui kegiatan sukarela, advokasi, maupun pengembangan institusi pendidikan.

Salah satu bentuk kontribusi alumni yang paling dominan adalah memberikan pembinaan melalui berbagai pelatihan keterampilan. Pelatihan seperti penyembelihan hewan kurban, guru kreatif, public speaking, dan content creator menunjukkan bahwa pesantren tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu agama, tetapi juga membekali santri dengan kompetensi yang relevan dengan perkembangan masyarakat. Program tersebut menjadi sarana peningkatan hard skills dan soft skills sehingga santri lebih siap menghadapi tantangan kehidupan setelah menyelesaikan pendidikan di pesantren. Kehadiran alumni sebagai

narasumber memberikan nilai tambah karena materi yang disampaikan berasal dari pengalaman nyata di dunia kerja. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa transfer pengalaman dari alumni menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan kualitas SDM santri, sebagaimana dijelaskan oleh (Crisp et al., 2017) bahwa proses mentoring dan pembelajaran berbasis pengalaman mampu meningkatkan kompetensi, kesiapan kerja, dan perkembangan pribadi peserta didik.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa alumni berperan sebagai mentor yang memberikan motivasi, arahan pendidikan, serta gambaran mengenai dunia kerja kepada santri. Kehadiran alumni yang pernah menempuh proses pendidikan di pesantren membuat hubungan dengan santri lebih dekat sehingga proses pendampingan berlangsung secara alami. Santri merasa lebih mudah berdiskusi mengenai pilihan studi, pengembangan karier, maupun tantangan kehidupan setelah lulus. Hubungan mentoring tersebut meningkatkan rasa percaya diri santri karena mereka memperoleh contoh nyata mengenai keberhasilan yang dapat dicapai setelah menyelesaikan pendidikan di pesantren. Hasil penelitian ini memperkuat temuan (Crisp et al., 2017; Chanifudin & Tekwana, 2024) yang menyatakan bahwa mentoring berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar, kemampuan kepemimpinan, kepercayaan diri, serta kesiapan peserta didik memasuki dunia profesional.

Selain memberikan pembinaan, alumni juga berkontribusi secara langsung dalam penyelenggaraan pendidikan melalui keterlibatan sebagai tenaga pengajar Madrasah Diniyah. Kontribusi tersebut menunjukkan bahwa alumni masih memiliki komitmen tinggi terhadap perkembangan pesantren meskipun telah menyelesaikan pendidikan. Pengalaman akademik dan profesional yang dimiliki alumni menjadi sumber pembelajaran baru bagi santri sehingga proses pembelajaran menjadi lebih kontekstual. Kehadiran alumni sebagai pengajar juga memperkuat kesinambungan nilai-nilai kepesantrenan karena mereka memahami budaya, tradisi, serta sistem pendidikan yang berlaku di pondok. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa alumni memiliki peran sebagai agen transformasi pengetahuan yang menghubungkan pengalaman akademik dengan kebutuhan pembelajaran santri (Weerts & Cabrera, 2017).

Peran alumni berikutnya terlihat melalui dukungan terhadap penyediaan dana, fasilitas, dan sarana pendidikan. Bantuan yang diberikan pada kegiatan Haflah Akhirussanah, Maulid Nabi Muhammad SAW, maupun pembangunan fasilitas pondok menunjukkan adanya rasa memiliki yang tinggi terhadap almamater. Dukungan tersebut membantu pesantren dalam meningkatkan kualitas lingkungan belajar sehingga santri memperoleh

fasilitas yang lebih memadai. Kontribusi dalam bentuk finansial maupun material juga memperlihatkan bahwa alumni memiliki kepedulian terhadap keberlanjutan lembaga pendidikan yang telah membentuk karakter mereka. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Weerts & Cabrera, 2017; Helmy et al., 2021) yang menjelaskan bahwa keterlibatan alumni tidak hanya diwujudkan dalam bentuk donasi, tetapi juga melalui kontribusi waktu, tenaga, pengalaman, dan sumber daya lainnya untuk mendukung kemajuan institusi pendidikan.

Penelitian ini juga menemukan bahwa keberadaan organisasi atau kepengurusan alumni menjadi faktor penting dalam menjaga kesinambungan kontribusi alumni terhadap pesantren. Pertemuan tahunan yang rutin diselenggarakan menjadi media komunikasi antara alumni dengan pengelola pondok untuk mengevaluasi program sekaligus menyusun kegiatan yang akan dilaksanakan pada periode berikutnya. Organisasi alumni mempermudah koordinasi sehingga berbagai bentuk bantuan maupun program pembinaan dapat dilaksanakan secara lebih terarah. Selain itu, forum tersebut memperkuat jaringan sosial antaramurid yang berasal dari berbagai profesi sehingga potensi sumber daya yang dimiliki alumni dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk kepentingan pengembangan santri. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Dawami, 2022) yang menyatakan bahwa jaringan alumni yang terorganisasi mampu meningkatkan efektivitas kontribusi alumni dalam mendukung pengembangan lembaga pendidikan melalui kolaborasi dan partisipasi aktif.

Dampak nyata dari keterlibatan alumni terlihat pada meningkatnya keterampilan, wawasan, motivasi, dan kepercayaan diri santri. Santri tidak hanya memperoleh tambahan pengetahuan teknis melalui pelatihan, tetapi juga mendapatkan inspirasi mengenai pentingnya pendidikan, pengembangan diri, dan pengabdian kepada masyarakat. Interaksi dengan alumni yang telah berhasil di berbagai bidang mendorong santri untuk memiliki orientasi masa depan yang lebih jelas. Selain itu, jaringan yang dimiliki alumni membuka peluang bagi santri untuk memperoleh informasi mengenai pendidikan lanjutan, peluang kerja, maupun kegiatan pengabdian di masyarakat. Hasil penelitian ini memperkuat pendapat (Mita Silfiasari & Ashif Az Zha'fi, 2020; Jazuli et al., 2023) bahwa hubungan yang kuat antara alumni dan institusi memberikan manfaat jangka panjang terhadap pengembangan peserta didik serta memperluas akses terhadap berbagai peluang pengembangan diri.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan bahwa peran alumni di Pondok Pesantren Anwarul Huda Malang merupakan bentuk kolaborasi yang mampu memperkuat

pengembangan sumber daya manusia santri. Peran tersebut diwujudkan melalui pembinaan keterampilan, pendampingan pendidikan, mentoring, penguatan motivasi, penyediaan dukungan finansial dan fasilitas, serta pembangunan jejaring yang bermanfaat bagi masa depan santri. Kolaborasi yang terbangun antara pesantren dan alumni mencerminkan pentingnya sinergi seluruh pemangku kepentingan dalam meningkatkan mutu pendidikan pesantren. Oleh karena itu, keberadaan alumni perlu terus diberdayakan melalui program yang lebih terstruktur agar kontribusinya semakin optimal dalam mendukung peningkatan kualitas SDM santri. Dengan pengelolaan yang berkelanjutan, alumni dapat menjadi salah satu kekuatan utama dalam mewujudkan pesantren yang adaptif, berkualitas, dan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten serta berdaya saing.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa alumni memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan dan meningkatkan sumber daya manusia (SDM) santri di Pondok Pesantren Anwarul Huda Malang. Peran tersebut diwujudkan melalui berbagai bentuk kontribusi, yaitu sebagai pembimbing dan narasumber dalam pelatihan keterampilan, mentor dalam pengembangan akademik dan karier, tenaga pengajar Madrasah Diniyah, pemberi dukungan dana dan fasilitas, serta penggerak berbagai program pengembangan pesantren melalui organisasi alumni. Keterlibatan alumni memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan, motivasi, kepercayaan diri, serta kesiapan santri dalam menghadapi tantangan kehidupan bermasyarakat maupun dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan di pesantren. Selain itu, keberadaan organisasi alumni yang aktif menjadi faktor penting dalam menjaga kesinambungan komunikasi dan kolaborasi antara alumni dengan pihak pesantren sehingga berbagai program pembinaan dapat terlaksana secara berkelanjutan. Meskipun masih terdapat kendala berupa keterbatasan waktu dan domisili alumni yang tersebar di berbagai daerah, semangat pengabdian dan rasa memiliki terhadap almamater menjadi modal utama dalam menjaga eksistensi kontribusi alumni. Oleh karena itu, sinergi yang telah terbangun antara pesantren dan alumni perlu terus dipertahankan serta diperkuat melalui program-program yang lebih sistematis agar mampu menghasilkan santri yang memiliki kompetensi keagamaan, akademik, keterampilan, dan karakter yang unggul.

Penelitian ini memberikan kontribusi secara teoretis maupun praktis terhadap pengembangan kajian mengenai peran alumni dalam lingkungan pendidikan pesantren. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya literatur mengenai pengembangan sumber daya manusia berbasis pesantren dengan menunjukkan bahwa alumni merupakan salah satu pemangku kepentingan (stakeholder) strategis yang memiliki peran signifikan dalam proses pembinaan, pemberdayaan, dan peningkatan kompetensi santri. Sementara itu, secara praktis penelitian ini memberikan gambaran mengenai bentuk-bentuk kontribusi alumni yang dapat diterapkan oleh pesantren lain, seperti pembentukan organisasi alumni yang aktif, penyelenggaraan pelatihan berbasis kompetensi, mentoring akademik dan karier, serta pemberian dukungan terhadap pengembangan sarana pendidikan. Temuan penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengelola pondok pesantren dalam merancang kebijakan yang lebih terstruktur untuk mengoptimalkan keterlibatan alumni sebagai mitra strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas sumber daya manusia santri. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi lembaga pendidikan Islam, peneliti, maupun organisasi alumni dalam membangun kolaborasi yang berkelanjutan untuk mendukung pengembangan pesantren di masa mendatang.

Rekomendasi penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian mengenai peran alumni dengan cakupan yang lebih luas, baik dari sisi lokasi penelitian maupun pendekatan penelitian yang digunakan. Penelitian komparatif pada beberapa pondok pesantren dengan karakteristik yang berbeda dapat dilakukan untuk mengetahui variasi model keterlibatan alumni dalam pengembangan sumber daya manusia santri. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan mixed methods atau kuantitatif untuk mengukur secara lebih objektif pengaruh program pembinaan alumni terhadap peningkatan kompetensi, motivasi belajar, kesiapan kerja, maupun keberhasilan karier santri setelah lulus dari pesantren. Penelitian juga dapat memperluas fokus kajian pada pemanfaatan teknologi digital oleh organisasi alumni, penguatan jejaring alumni berbasis media sosial, maupun kontribusi alumni terhadap pengembangan kewirausahaan santri dan kemandirian ekonomi pesantren. Dengan pengembangan ruang lingkup tersebut, diharapkan diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai strategi optimal dalam memberdayakan alumni sebagai mitra utama pesantren dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang adaptif terhadap perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alase, A. (2017). The interpretative phenomenological analysis (IPA): A guide to a good qualitative research approach. *International Journal of Education and Literacy Studies*, 5(2), 9–19. <https://doi.org/10.7575/aiac.ijels.v.5n.2p.9>
- Assidiqi, A. H., Jazuli, A., Salsabila, A. Y., & Sadiyah, D. (2023). The strategy of the head of madrasah in cultivating Fastabiqul Khoirot culture in the state high school environment in Batu City. *Education and Human Development Journal*, 8(2), 56–65. <https://journal2.unusa.ac.id/index.php/EHDJ/article/view/4849>
- Chanifudin, C., & Tekwana, P. (2024). Islamic boarding school alumni network in the development of Islamic religious education in Meranti Islands Regency. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 16(2), 1031–1044. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v16i2.5990>
- Crisp, G., Baker, V. L., Griffin, K. A., Lunsford, L. G., & Pifer, M. J. (2017). Mentoring undergraduate students. *ASHE Higher Education Report*, 43(1), 7–103. <https://doi.org/10.1002/aehe.20117>
- Dawami, A. (2022). Pemberdayaan Alumni terhadap Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia di Pesantren Al Binaa. *Idarah Tarbiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 3(2), 87–108. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v3i2.7723>
- Farihi, M. M. F. (2021). Pendidikan Pondok Pesantren dalam Pembentukan Karakter di Pondok Pesantren Hikmatul Huda Salem Brebes. *Jurnal Kependidikan*, 9(2), 236–251. <https://doi.org/10.24090/jk.v9i2.6413>
- Hasbullah. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Edisi revisi). Rajawali Pers.
- Helmy, M. I., Kubro, A. D. J., & Ali, M. (2021). The understanding of Islamic moderation (wasatīyyah al-Islam) and the hadiths on inter-religious relations in the Javanese pesantrens. *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, 11(2), 377–401. <https://doi.org/10.18326/ijims.v11i2.377-401>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). SAGE Publications.
- Silfiyasari, M., & Zhafi, A. A. (2020). Peran Pesantren dalam Pendidikan Karakter di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 5(1), 127–135. <https://doi.org/10.35316/jpii.v5i1.218>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Sutomo, S., Musnandar, A., Alzitawi, D. U. D. M., & Sutrisno, S. (2024). Religious-sociocultural networks and social capital enhancement in pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 137–148. <https://doi.org/10.15575/jpi.v10i1.19997>
- Tinto, V. (2017). Through the eyes of students. *Journal of College Student Retention: Research, Theory & Practice*, 19(3), 254–269. <https://doi.org/10.1177/1521025115621917>
- Weerts, D. J., & Cabrera, A. F. (2017). Segmenting university alumni using a person-centered methodology. *International Journal of Nonprofit and Voluntary Sector Marketing*, 22(3), Article e1577. <https://doi.org/10.1002/nvsm.1577>
- Weerts, D. J., & Ronca, J. M. (2008). Characteristics of alumni donors who volunteer at their alma mater. *Research in Higher Education*, 49(3), 274–292. <https://doi.org/10.1007/s11162-007-9077-0>